KR-Effy Widjono Putro

***KIRAB PEMILU:** Taruna Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) Yogyakarta yang tergabung dalam kelompok marching band unjuk kebolehan pada Kirab Pemilu Tahun 2024 bertajuk 'Pemilu sebagai Sarana Integrasi Bangsa' di Jalan Malioboro, Yogyakarta, Rabu (18/10/2023). Acara yang digagas Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta tersebut menjadi media kampanye Pemilihan Umum (Pemilu) damai, edukasi politik, serta mengajak masyarakat berpartisipasi pada Pemilu 2024.*

SOAL PENGUMPULAN UANG DARI ASN

KPK Periksa Dua Stafsus Mentan

JAKARTA (KR) - Penyidik KPK memeriksa Staf Khusus (Stafsus) Menteri Pertanian Rio Nugraha dan Sekretaris Pribadi Sekretaris Jenderal Kementan Merdian Tri Hadi sebagai saksi kasus dugaan korupsi yang melibatkan mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) di Kementerian Pertanian.

"Kedua saksi hadir dan didalami pengetahuannya soal dugaan uang yang dikumpulkan para aparatur sipil negara (ASN) di Kementan untuk diserahkan ke SYL melalui beberapa orang kepercayaanya," kata Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri saat dikonfirmasi di Jakarta, Rabu (18/10).

Ali menerangkan keduanya diperiksa penyidik KPK pada Selasa di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta Selatan. Meski demikian, Ali belum memberikan keterangan lebih detail mengenai apa saja temuan tim penyidik lembaga antirasuah dalam pemeriksaan tersebut.

Pada agenda pemeriksaan tersebut penyidik KPK awalnya hendak memeriksa saksi Sugeng Priyono selaku Kepala Subbagian Tata Usaha Menteri Biro Umum dan Pengadaan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. Namun yang bersangkutan tidak hadir dan akan dilakukan pemanggilan ulang oleh penyidik KPK.

Sebelumnya, KPK memeriksa dua mantan ajudan SYL untuk dimintai keterangan soal kegiatan dinas dan pos anggaran SYL selama menjabat. Dua ajudan tersebut, yakni Panji Harianto dan Ubaidah Nabhan. Keduanya diperiksa penyidik KPK pada Senin (16/10) di Gedung Merah Putih KPK.

KPK pada Jumat (13/10) resmi menahan SYL dan Direktur Alat dan Mesin Pertanian Kementerian Pertanian (Kementan) Muhammad Hatta (MH) terkait kasus dugaan tindak pidana korupsi di kementerian tersebut.

"Untuk kepentingan proses penyidikan lebih lanjut, tim penyidik melakukan penahanan terhadap tersangka SYL dan tersangka MH untuk 20 hari kerja. **(Ful)-d**

DUGAAN PEMERASAN, POLDA METRO PERIKSA 23 SAKSI

Jasin Ditanya Soal Foto Firli Bahuri Bertemu SYL

JAKARTA (KR) - Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) periode 2007-2011 Mochammad Jasin mengaku diperiksa oleh penyidik Polda Metro Jaya sebagai saksi ahli dalam kasus dugaan pemerasan pimpinan KPK terhadap mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL).

Jasin dirinya ditanya soal Pasal 36 dan Pasal 65 Undang-Undang 19 tahun 2019 tentang KPK yang melarang pertemuan pimpinan KPK bertemu dengan orang yang berperkara.

"Pemeriksaan ini dalam rangka penyidikan atas dugaan pemerasan dan penerimaan gratifikasi terhadap pimpinan KPK oleh Polda Metro Jaya," kata Jasin saat dihubungi di Jakarta, Rabu (18/10).

Jasin mengenakan kemeja batik berwarna biru dengan topi berwarna abu-abu tiba di Polda Metro Jaya sekitar pukul 10.16 WIB. Jasin langsung menuju ke ruang penyidik Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Gedung Promoter melalui kantor Sub Bidprovost untuk menjalani pemeriksaan.

Ditanya mengenai foto Ketua KPK Firli Bahuri dan mantan Mentan SYL yang beredar luas, Jasin menjelaskan itu juga termasuk materi yang ditanyakan oleh penyidik. "Ya, itu termasuk materi yang sedang digarap oleh Polda Metro Jaya. Banyak yang mau diperiksa. Tunggu saja. Misalnya Dewas KPK, nanti bergulir banyak yang akan diperiksa," katanya.

Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak dalam pesan singkat mengatakan, pemeriksaan terhadap Jasin sudah selesai pukul 13.30 WIB. "Tadi, mulai pukul 10.30 WIB dan selesai pukul 13.30 WIB," kata Ade.

Ditreskrimsus Polda Metro Jaya juga memeriksa sebanyak 19 saksi terkait kasus dugaan pemerasan pimpinan KPK terhadap eks Mentan SYL yang dijadwalkan hari ini. "Dilakukan pemanggilan terhadap 19 orang saksi," kata Ade Safri.

Menurutnya, 19 saksi tersebut terdiri dari satu orang saksi dari eks Wakil Ketua KPK RI periode tahun 2007-2011, tiga orang saksi pemeriksaan tambahan (salah satunya adc Ketua KPK RI), enam orang saksi ajudan pejabat eselon 1 di Kementan RI, satu orang Pamwal Ketua KPK RI, delapan orang saksi lainnya.

Ditreskrimsus Polda Metro Jaya total telah memeriksa 23 saksi untuk mengusut dugaan pemerasan pimpinan KPK kepada eks Mentan SYL. "Total sampai dengan kemarin sudah 23 orang saksi dimintai keterangan selama proses penyidikan," kata Ade Safri.

Ditreskrimsus juga telah melaksanakan gelar perkara untuk kepentingan peningkatan status penyelidikan ke tahap penyidikan dalam dugaan tindak pidana tersebut. **(Ant/Has)-f**

ATASI KEKERINGAN

Dinsos Salurkan 183 Tangki Air

YOGYA (KR) - Sejumlah upaya dilakukan Dinas Sosial (Dinsos) DIY untuk mengatasi kekurangan bersih di sejumlah wilayah. Salah satunya melalui penyaluran bantuan air bersih ke daerah-daerah yang membutuhkan. Sebanyak 183 tangki air bersih sudah disalurkan oleh Dinsos DIY ke wilayah terdampak kekeringan di musim kemarau.

"Untuk musim kemarau tahun ini kami sudah menyiapkan 230 tangki dan sudah kami salurkan 183 tangki. Bantuan tersebut paling banyak disalurkan Kabupaten Gunungkidul, disusul Bantul, Kulonprogo, dan Sleman. Setiap tangki memiliki kapasitas sekitar 4.000 liter untuk memenuhi kebutuhan air minum warga. Kulonprogo itu tidak terlalu banyak karena Dinsos dan masing-masing kalurahan ada anggaran untuk itu," kata Kepala Dinsos DIY Endang Patmintarsih, Rabu (18/10).

Endang mengatakan, berdasarkan prediksi BMKG musim hujan di DIY akan terjadi pada akhir Oktober atau awal November 2023. Dinsos optimis ratusan tangki air bersih itu dapat memenuhi kebutuhan masyarakat hingga akhir November 2023. Tapi seandainya musim hujan datang terlambat dan ketersediaan bantuan semakin menipis, akan ada kebijakan baru dari pemerintah kabupaten. **(Ria)-f**

DIUNGKAP SATGAS P3GN POLRI

Jaringan Narkoba Selundupkan Senpi

JAKARTA (KR) - Satuan Tugas Penanggulangan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (Satgas P3GN) Bareskrim Polri menemukan modus baru yang dilakukan jaringan narkoba dengan menyelundupkan senjata api (senpi) bersama pengiriman narkotika jenis sabu dari Thailand ke Indonesia melalui Aceh Timur.

Kepala Satgas P3GN Polri Irjen Pol Asep Edi Suheri di Mabes Polri, Jakarta, Rabu (18/10) menyebut, temuan penyelundupan sabu dan senjata api ini merupakan salah satu dari 10 kasus menonjol yang berhasil diungkap Satgas P3GN Polri. "Pengungkapan kasus narkotika dengan barang bukti 16 kilogram sabu dan dua pucuk senjata api di Kabupaten Aceh Timur," ujarnya.

Pengungkapan itu berawal dari laporan yang diterima Tim Satgas P3GN Bareskrim Polri pada September 2023, bahwa terjadi pengiriman sabu asal Thailand dengan tujuan Aceh. Menindaklanjuti informasi tersebut, Dittipid Narkoba Bareskrim Polri membentuk tim yang terdiri personel Satgas NIC Dittipidnarkoba Bareskrim Polri, Polda Aceh, dan Bea Cukai melakukan patroli laut dan profiling serta analisis data, sehingga berhasil didapat ciri-ciri kapal yang digunakan sindikat untuk menyelundupkan narkoba.

Tanggal 7 Oktober, Tim Gabungan berhasil menahan sebuah kapal 'oskadon' (nelayan) yang setelah digeledah ditemukan tas berisi sabu dalam kemasan teh China dengan total berat 16 kg serta menangkap tiga tersangka, inisial MF, MSJ, dan MID.

Selain sabu, ditemukan dua pucuk senjata api laras panjang AR 15 dan AK 47, tiga magasin, 110 butir peluru kaliber 5,56 MM, satu peredam suara senjata api, satu pospor senjata, dan satu buah gagang senjata. Dari hasil pemeriksaan tersangka MQ dan MSJ, diperoleh informasi keduanya bersama-sama berangkat dari Aceh menuju wilayah Thailand Selatan untuk mengambil sabu dan senjata dari TA (DPO) warga Aceh yang sudah menetap di Thailand (ilegal) dan telah menikah dengan warga negara setempat.

Kasubsatgas P3GN Bareskrim Polri Brigjen Pol Mukti Juharsa mengatakan, penyelundupan narkoba dengan senjata api merupakan modus baru yang ditemukan Polri. Senjata api laras panjang tersebut diselundupkan bersama sabu dari Thailand melalui jalur laut menuju Indonesia. **(Ant/San)-d**

Dikira Bom, Koper Misterius Diamankan

KR-Istimewa

Tim Brimob Polda DIY bersama jajaran Polresta Yogyakarta melakukan sterilisasi TKP.

YOGYA (KR) - Sebuah tas koper mencurigakan tergeletak sejak Rabu (18/10) dini hari sekitar pukul 03.00 WIB. Tim penjinak bahan peledak (Jihandak) Brimob Polda DIY diterjunkan untuk melakukan pengamanan dan identifikasi di halaman rumah milik warga Jalan Patangpuluhan Wirobrajan Kota Yogya, Rabu (18/10) sore.

"Laporan kami terima pukul 12.00 dari masyarakat yang melaporkan ke Polsek. Tak ingin ambil risiko, Polresta segera mendatangkan Tim Gegana Brimob Polda DIY. Setelah diperiksa, isi tas koper tersebut memang terdapat peralon dan lilitan kabel sebagaimana bom rakitan. Tetapi tidak ditemukan unsur peledak pada tas koper tersebut," tutur Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Saiful Anwar yang berada di lokasi.

Dikatakan, kepolisian belum dapat menyimpulkan apakah tindakan orang tak dikenal ini sengaja untuk membuat aksi teror di tengah masyarakat atau motif lainnya. "Masih kami selidiki, motifnya apa," pungkasnya.

Sebelumnya, pemilik rumah yang curiga dengan keberadaan tas koper tersebut melapor ke pihak RT setempat hingga diteruskan ke aparat kepolisian. Tim Brimob Polda DIY bersama jajaran Polresta Yogyakarta kemudian bergegas mendatangi TKP. Melakukan sterilisasi TKP dengan memasang garis polisi pada sudut halaman rumah milik Kumoro Hadi. **(Vin)-f**

Si Sufi Jogja, Komitmen Bersama Melestarikan Sumbu Filosofi Yogyakarta

PENETAPAN Sumbu Filosofi sebagai Warisan Budaya Dunia menjadi momen untuk semakin berkolaborasi dan bekerja bersama di setiap tingkatan. Dalam komitmen menjaga dan melestarikan Sumbu Filosofi, pihak yang terlibat mulai dari tingkatan internasional, nasional, regional, dan yang paling penting adalah masyarakat.

KR/Surya Adi Lesmana

Kraton Yogya, menjadi salah satu dari komponen Sumbu Filosofis Yogyakarta. Dua komponen lain yakni Tugu Golong Gilig dan Panggung Krapyak.

Untuk menjadi patokan dalam management plan, Pemda DIY membuat dokumen rencana pengelolaan yang disebut Satu Aksi Sumbu Filosofi: Budaya Jogja Mendunia (Si Sufi Jogja). Si Sufi Jogja merupakan pengelolaan kawasan terpadu berbasis pemberdayaan budaya dan ekonomi masyarakat.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Dian Lakshmi Pratiwi, mengatakan pelaksanaan Si Sufi Jogja tidak mulai dari nol, namun Pemda DIY sudah sebagian melaksanakan isi dokumen tersebut melalui program dan kegiatan di Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang disinkronkan dengan management plan. Utamanya adalah memastikan kembali management plan yang sudah diserahkan ke UNESCO untuk tindak lanjut implementasinya.

"Semua tahapan yang kami rancang untuk mengimplementasi Dokumen Management Plan Sumbu Filosofi Warisan Dunia ini kami namakan Si Sufi Jogja: Budaya Jogja Mendunia. Hal ini diwujudkan dengan pengelolaan kawasan terpadu berbasis pemberdayaan budaya dan ekonomi masyarakat," kata Dian.

Dokumen ini memuat rencana mengatasi lima faktor tekanan terhadap kawasan yaitu tekanan pembangunan, lingkungan, kesiapsiagaan terhadap bencana, pariwisata dan kebudayaan yang berkelanjutan, serta pemberdayaan masyarakat sekitar. Bagi masyarakat yang ingin mengetahui rencana pengelolaan ke depan bisa mengakses dan mengunduh dokumen di jogjaworldheritage.com.

Di website itu, sudah memuat dokumen dossier, rencana pengelolaan induk, dan rencana pengelolaan peratribut. "Sehingga tidak ada yang dirahasiakan karena semua akan menjadi pemain bersama. Jika muncul pertanyaan lalu apa setelah ditetapkan? Justru kita akan balik bertanya, apa yang bisa kita kontribusikan, lakukan, dan perankan bersama? Bagaimana kita akan memanfaatkan status warisan dunia untuk kesejahteraan masyarakat?" katanya.

Dalam menjaga, merawat, dan mengimplementasikan rencana pengembangan Sumbu Filosofi, perlu kolaborasi bersama sesuai tahapan, termasuk dari Pemda DIY, Pemkot Yogya, Pemkab Bantul, Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, dan masyarakat. Semua pihak tersebut menjadi pengelola yang berada di kawasan warisan dunia mulai dari Tugu Pal Putih, Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, dan Panggung Krapyak.

Dengan adanya koordinasi dan kolaborasi dari semua sektor dan tingkatan, ada kejelasan peran dan tugas masing-masing pihak. Semua punya dasar hukum dan bisa bekerja secara nyaman. "Semua ini adalah ruang pembelajaran bersama, maka sekiranya nanti ada dinamika yang terjadi, kami mohon dukungan masyarakat. Kita memang mempunyai niat baik untuk membawa status ini sebagai sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk menguatkan identitas dan kesejahteraan masyarakat DIY. Mari bersama-sama, kita kerja bareng dalam kerja kebudayaan," kata Dian.

Dengan Sumbu Filosofi menjadi Warisan Budaya Dunia, ada banyak cara dan jalan untuk memperbaiki banyak kondisi. Pola pikir bisa semakin luas, bukan warisan budaya dunia untuk apa, tapi dengan predikat itu, bisa menjadi instrumen untuk merekatkan komitmen, mengeksplisitkan kerja, serta menguatkan beberapa kondisi yang memerlukan perbaikan.

Sebagai informasi, Sumbu Filosofi merupakan tata kota yang terbentuk sejak awal pembangunan Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat sekitar tahun 1755. Sri Sultan HB I membuat tata kota beserta atributnya dengan makna masing-masing.

Filosofi dari Panggung Krapyak ke Utara menggambarkan perjalanan manusia sejak dilahirkan dari rahim ibu, beranjak dewasa, menikah sampai melahirkan anak (sangkaning dumadi). Sebaliknya dari Tugu Pal Putih ke arah Selatan merupakan perjalanan manusia menghadap sang pencipta (paraning dumadi).

Peletakan unsur sosial masyarakat, termasuk juga bangunan mengandung makna-makna tersendiri. Contohnya, penempatan Kompleks Kepatihan dan Pasar Beringharjo melambangkan godaan duniawi dan godaan syahwat manusia yang harus dihindari, terutama dalam perjalanan manusia kembali ke pencipta. **(*)**